

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Studi ini menghasilkan media pembelajaran webkomik berbasis Google sites pada mata pelajaran sumber daya alam IPAS di kelas V Sekolah Dasar. Media ini dibuat menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan hambatan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN Grobogan 2. Tahap desain melibatkan membuat desain media, alur cerita, tampilan, materi, dan fitur pendukung yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan rancangan media menjadi webkomik berbasis Google Sites yang memuat materi sumber daya alam, ilustrasi, teks dialog, latihan soal, dan ruang diskusi. Media yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Setelah memperoleh masukan dari validator, media direvisi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, kemudian diimplementasikan kepada pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, media webkomik berbasis Google Sites yang dikembangkan telah memenuhi prosedur pengembangan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar.

Hasil kevalidan menunjukkan bahwa media webkomik yang berbasis Google Sites termasuk dalam kategori yang sangat baik dan layak untuk

digunakan dalam proses pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli media sebesar 96,7%, ahli materi sebesar 93,3%, dan ahli bahasa sebesar 96,7%. Selain itu, respons pendidik mencapai 100%, dan peserta didik menunjukkan hasil yang sangat baik pada uji coba satu kelas, kelompok kecil, dan individu. Hasil menunjukkan bahwa webkomik berbasis Google Sites layak digunakan sebagai media pembelajaran IPAS materi sumber daya alam karena memiliki tampilan yang menarik, materi yang sesuai, dan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, media webkomik memiliki kemampuan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

B. Keterbatasan Produk

Media pembelajaran webkomik berbasis Google Sites yang dihasilkan pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada cakupan uji coba produk. Pelaksanaan uji coba hanya dilakukan melalui uji perorangan, uji skala, dan uji kelas dengan menggunakan angket respon peserta didik. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap tampilan media, kemudahan akses, daya tarik penyajian, kejelasan materi, serta manfaat media dalam menunjang pembelajaran IPAS materi sumber daya alam.

Uji coba yang dilakukan masih berfokus pada penilaian respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh menggambarkan pendapat peserta didik setelah menggunakan media webkomik berbasis Google Sites dalam kegiatan pembelajaran. Cakupan tersebut belum menjangkau pengamatan yang lebih luas terhadap penggunaan media pada situasi

pembelajaran yang beragam, karena penelitian ini diarahkan pada proses pengembangan produk, validasi ahli, dan tanggapan pengguna.

Penggunaan produk dalam penelitian ini juga masih terbatas pada peserta didik kelas V SDN Grobogan 2 dan hanya mencakup materi sumber daya alam pada mata pelajaran IPAS. Media yang dikembangkan belum diujicobakan pada sekolah lain, jenjang kelas lain, maupun materi pembelajaran yang berbeda. Keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti menjadi dasar pembatasan uji coba produk pada tahap perorangan, skala kecil, dan kelas melalui angket respon peserta didik.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbasis web komik berbasis Google Sites dapat digunakan sebagai alternatif media digital yang relevan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran yang disajikan melalui kombinasi gambar, teks dialog, alur cerita, latihan soal, dan ruang diskusi membuat pengalaman belajar lebih menarik dan mudah diikuti oleh peserta didik. Karena materi dapat disampaikan secara visual, kontekstual, dan komunikatif dengan cara yang relevan dengan keseharian peserta didik, media ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS materi sumber daya alam.

Bagi pendidik, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media webkomik berbasis Google Sites dapat menjadi pilihan dalam menyampaikan materi IPAS secara lebih variatif. Pendidik bisa memanfaatkan media ini sebagai pendukung pembelajaran agar tidak

bergantung pada buku teks dan metode ceramah. Melalui media ini, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik karena materi, latihan soal, dan ruang diskusi tersedia dalam satu platform yang mudah diakses.

Media webkomik berbasis Google Sites memberi peserta didik kesempatan untuk menggunakan media yang lebih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan belajar mereka. Peserta didik sekolah dasar, yang cenderung menyukai tampilan visual, cerita sederhana, dan bahasa yang mudah dipahami, dapat menemukan bahwa media webkomik dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan terarah.

Hasil penelitian ini membantu sekolah mengembangkan media pembelajaran digital yang mendukung teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini memperlihatkan bahwa media webkomik berbasis Google Sites dapat menjadi contoh inovasi pembelajaran yang praktis, mudah digunakan, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Penemuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mendorong pendidik untuk membuat media pembelajaran digital yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kemajuan pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran digital pada cakupan yang lebih luas. Pengembangan berikutnya dapat dilakukan pada materi IPAS lainnya, mata pelajaran berbeda, jenjang kelas yang berbeda, atau dengan penambahan fitur yang lebih beragam. Pengembangan tersebut perlu disesuaikan dengan

kebutuhan peserta didik, karakteristik materi, serta kondisi pembelajaran di sekolah.

D. Saran

Webkomik berbasis Google Sites adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mendukung pembelajaran IPAS, terutama yang berkaitan dengan materi sumber daya alam. Media ini harus digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar materi menjadi lebih menarik, lebih mudah dipahami, dan membantu peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara lebih terarah.

Peserta didik diharapkan bisa menggunakan media webkomik berbasis Google Sites sebagai sarana belajar yang mendukung pemahaman materi, baik ketika pembelajaran berlangsung di kelas maupun saat belajar secara individu. Peserta Didik dapat lebih aktif memahami materi pembelajaran jika mereka menggunakan fitur yang tersedia, seperti ruang diskusi, latihan soal, dan materi komik.

Sekolah dapat mempertimbangkan temuan pengembangan media ini saat mendukung penggunaan media pembelajaran digital di sekolah dasar. Dukungan sekolah dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, akses internet, serta pemberian kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media webkomik berbasis Google Sites pada materi IPAS yang berbeda, mata pelajaran lain, maupun

jenjang kelas yang lebih luas. Pengembangan berikutnya juga dapat dilakukan dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih bervariasi serta memperluas cakupan uji coba agar produk memperoleh tanggapan pengguna yang lebih beragam.